

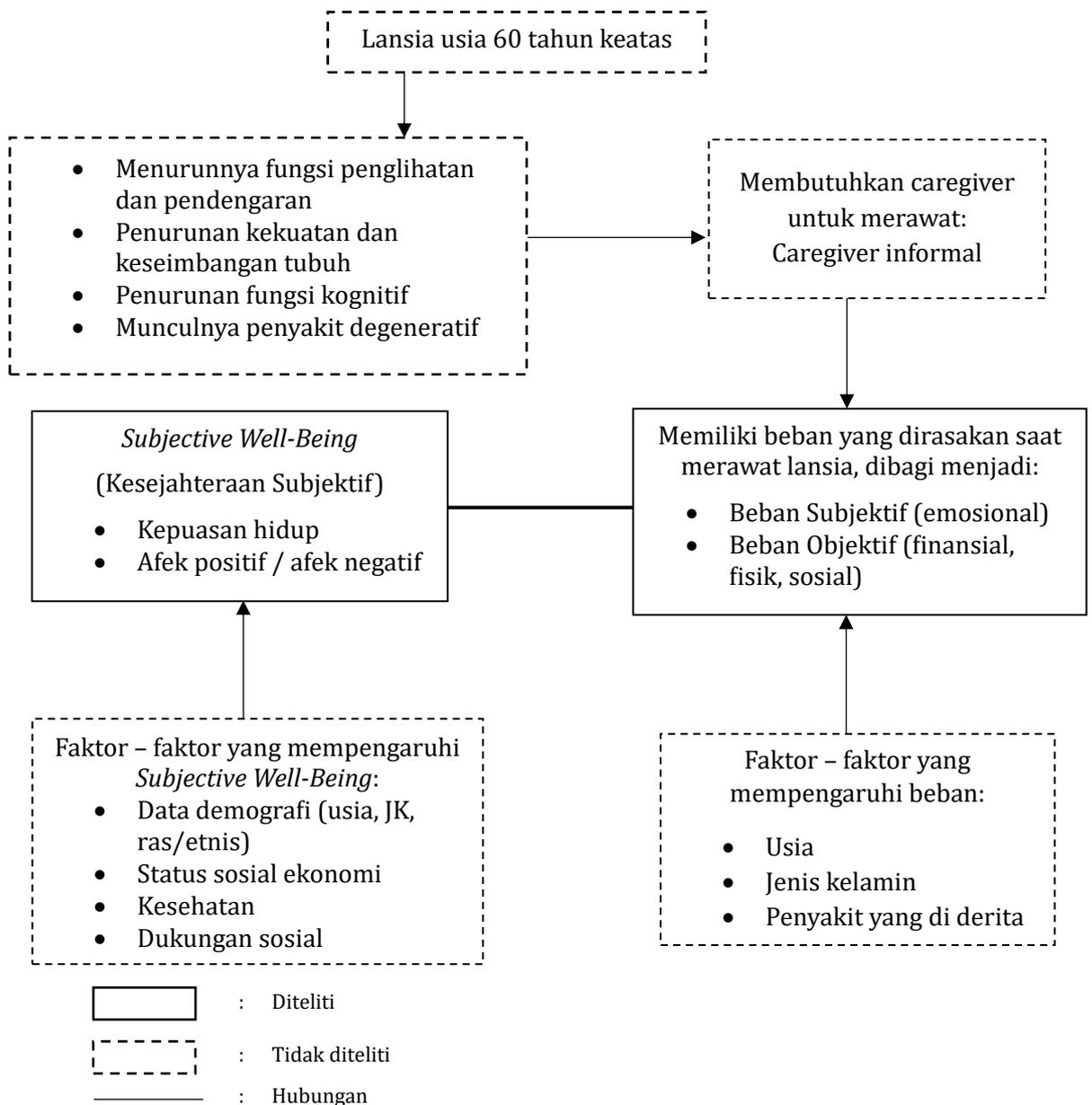
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual atau disebut juga kerangka konsep merupakan kerangka berpikir yang berfungsi untuk menjelaskan alur pemikiran yang terhubung antara konsep satu dengan konsep lainnya, tujuannya adalah untuk memberikan suatu ilustrasi atau gambaran berupa asumsi yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti (Anita Latifah *et al.*, 2023).

Pada penelitian ini, kerangka konsepnya adalah berikut:



3.1 Bagan Kerangka Konsep

Lansia yang sudah berusia 60 tahun keatas biasanya mengalami penurunan fungsi organ tubuh, oleh karena itu lansia membutuhkan bantuan *caregiver* untuk merawat dan membantunya sehari-hari. *Caregiver* sendiri dibagi menjadi 2 jenis yaitu *caregiver* formal yang berada dibawah lembaga dan *caregiver* informal yang berasal dari keluarga, anak, atau saudara lansia. Pada penelitian ini, penulis berfokus untuk meneliti jenis *caregiver* informal, menjadi *caregiver* informal tak dapat terhindar dari merasakan adanya beban, faktor yang dapat berpengaruh misalnya usia, jenis kelamin, dan penyakit yang diderita. Adanya beban tersebut tidak menutup kemungkinan juga berpengaruh terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan hidup dari individu yang menjadi *caregiver* informal tersebut. Berdasarkan bagan 3.1 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kesejahteraan subjektif dengan beban yang dirasakan *caregiver* informal lansia di Desa Argomulyo, wilayah kerja Puskesmas Tajinan dengan membaikan kuisioner berisi pertanyaan – pertanyaan yang selanjutnya akan diolah untuk melihat ada/tidaknya dan seberapa tinggi bebannya.

3.2 Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat hubungan antara *subjective well-being* dengan beban yang dirasakan *caregiver* informal lansia.

H0 : Tidak terdapat hubungan antara *subjective well-being* dengan beban yang dirasakan *caregiver* informal lansia.